

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada 60 pekerja pengaduk dodol di Tanjung Pura sampai pada kesimpulan bahwa:

1. bahwasannya keseluruhan responden berjenis kelamin pria, sebanyak 60 responden (100%). Sebagian besar masa kerja 40 pekerja di pengaduk dodol (66, 7%) berusia di bawah 5 tahun. Mayoritas pekerja pengaduk dodol, 36 responden, mengaku bekerja selama lima jam atau lebih. 36 responden, atau 60%, tidak merokok, menjadikan mereka mayoritas karyawan tidak merokok di pengaduk dodol.
2. Terdapat 49 responden (81,7%) dari industri pengaduk dodol yang melaporkan mengalami MSDs kecil, 9 orang (15%) melaporkan mengalami MSDs sedang, dan 2 orang (1,7%) melaporkan mengalami MSDs Tinggi.
3. Terdapat 48 responden yang memiliki risiko MSDs rendah (80%), 10 responden memiliki risiko MSDs sedang (16,7%), dan 2 responden memiliki risiko MSDs tinggi (3,3%).
4. Dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara keluhan MSDs dengan masa tugas berdasarkan hasil percobaan yang menghasilkan nilai p sebesar 0,049 yang lebih rendah dari nilai 0,05

5. Hasil eksperimen menghasilkan nilai p-value 0,547 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan MSDs.
6. Dapat disimpulkan dari hasil pengujian yang memiliki nilai p-value 0,034 yang lebih rendah dari nilai 0,05 bahwa ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan keluhan MSD.
7. Dapat ditegaskan bahwa ada hubungan antara keluhan MSDs dengan tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil uji p-value 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan setelah melakukan penelitian ini, yaitu :

1. Diharapkan kepada para pekerja pengaduk dodol untuk melakukan pekerjaan dengan sikap kerja yang ergonomis agar sikap kerja tidak menyebabkan keluhan pada otot.
2. Disarankan untuk beristirahat setiap 10 menit saat melakukan pekerjaan mengaduk dodol, agar otot-otot renggang dan tidak terlalu lelah.
3. Serta diharapkan kepada dinas kesehatan maupun ketenagakerjaan bekerja sama untuk lebih memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja informal, serta memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait ergonomi kerja yang tepat